

Konvergensi Nasional Untuk Kemandirian Pangan dan Energi Menuju Kedaulatan Bangsa

Kedaulatan Pangan; Perspektif Perguruan
Tinggi

**Kelompok Kerja Pangan
INSITUT PERTANIAN BOGOR**

Bangsa yang Kasihan

Kasihan bangsa yang mengenakan
pakaian yang tidak dirajutnya.
Kasihan bangsa yang memakan
makanan yang tidak ditanamnya.

Khalil Gibran

Agenda

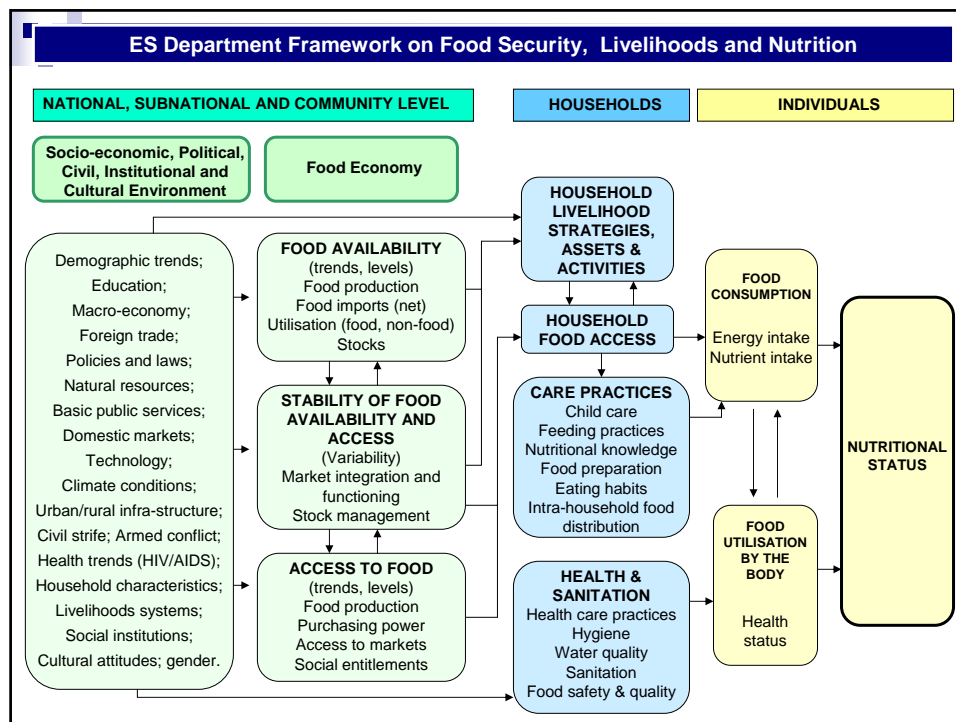
- Ketahanan dan Kedaulatan Pangan
- Skenario Penyediaan Pangan 2020
- Konvergen dan Divergen
- Tantangan Selanjutnya
- Diskusi



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Ketahanan Pangan

- Suatu kondisi dimana semua orang, setiap waktu, mempunyai akses fisik, sosial dan ekonomi pada bahan pangan yang aman dan bergizi sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh; sesuai dengan kepercayaannya sehingga bisa hidup secara aktif dan sehat (FAO)
- Kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau (UU Pangan)



Kedaulatan Pangan (Food Sovereignty)

- **RIGHT of peoples, communities, and countries to define their own agricultural, labour, fishing, food and land policies which are ecologically, socially, economically and culturally appropriate to their unique circumstances.**
 - Right to food and to produce food
 - Right to safe, nutritious and culturally appropriate food
 - Right to food-producing resources and
 - Right to sustain themselves and their societies



Basic Principles

- **The Right of Local Populations to Manage and Control Local Resources;**
- **The Need to Move Towards Sustainable, Agro-Ecological Methods of Food Production;**
- **The Need to give primacy to food security and food sovereignty principles when considering trade measures.**

Jadi

- **Kedaulatan Pangan menekankan pada cara penyediaan yang lebih sesuai dengan sumberdaya indigenousnya secara berkelanjutan**
- **Ketahanan Pangan menekankan pada pengelolaaannya sehingga bermuara pada status gizi yang optimal**
- **Merupakan jalan keluar bagi Indonesia ??**

Skenario Penyediaan Pangan 2020

- Untuk Asupan
- Skenario optimis untuk MDG
- Asumsi
 - Kebutuhan
 - Konsumsi PPH 100; Beras
 - Kenaikan Penduduk
 - Penyediaan
 - Lahan tersedia
 - Teknologi tersedia
 - Kebijakan Mendukung



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Skenario Optimis 2020

Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi	Penyediaan
1. Padi-Padian		
Beras	21.728	23.901
Jagung	307	337
Terigu	1.961	2.158
Subtotal Padi-padian	23.987	26.386
2. Umbi-umbian	-	-
Ubi Kayu	5.242	5.767
Ubi Jalar	1.233	1.357



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Skenario Optimis 2020

Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi	Penyediaan
Sagu	222	245
Kentang	768	845
Umbi Lainnya	384	423
Subtotal Umbi-umbian	7.850	8.635
3. Pangan Hewani	-	-
Ikan	7.512	8.263
Daging Ruminansia	671	738
Daging Unggas	1.103	1.214



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Skenario Optimis 2020

Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi	Penyediaan
Telur	2.291	2.520
Susu	658	724
Subtotal Pangan Hewani	12.212	13.433
4. Minyak dan Lemak	-	-
Minyak Kelapa	906	996
Minyak Sawit	1.233	1.356
Minyak Lain	42	47
Subtotal Minyak dan Lemak	2.181	2.399



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Skenario Optimis 2020

Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi	Penyediaan
5. Buah/Biji Berminyak		-
Kelapa	723	796
Kemiri	104	115
Kacang Mede	1	2
Emping	26	29
Subtotal Buah/Biji Berminyak	872	959



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Skenario Optimis 2020

Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi	Penyediaan
6. Kacang-kacangan	-	-
Kacang Tanah	223	245
Kacang Kedelai	2.533	2.786
Kacang Hijau	227	250
Kacang lain	-	-
Subtotal Kacang-kacangan	3.053	3.358
7. Gula	-	-
Gula Pasir	2.248	2.472



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Skenario Optimis 2020

Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi	Penyediaan
Gula Merah	269	296
Sirup	-	-
Subtotal Gula	2.617	2.878
8. Sayur dan Buah	-	-
Sayur	14.277	15.705
Buah	5.785	6.363
Subtotal Sayur dan Buah	20.062	22.068



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Skenario Optimis 2020

Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi	Penyediaan
9. Lain-lain	-	-
Minuman	885	974
Bumbu	419	461
Lainnya	-	-
Subtotal Lain-lain	1.308	1.439

Masih Layak Optimis ????



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Konvergen vs Divergen; Double Burden



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Agar tetap optimis ??

- Langkah untuk menjamin terpenuhinya asumsi
- Konvergen ke pemenuhan Asumsi
 - Konsumsi
 - Penyediaan



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Konvergen vs Divergen

- Ilustrasi Alih Fungsi Lahan
- Insentif untuk memanfaatkan lahan
 - Manfaat tambahan, selain beras
- Disinsentif untuk alih fungsi

- Bagaimana data dan kenyataannya ?



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BPN

Data : Sawah dan RTRW

Pulau	Luas Sawah		Non Irigasi	Irigasi		Dirubah (RTRW)	
	Ha	%	Ha	Ha	%	Ha	%
Sumatera	2.036.690	23,9	414.780	1.621.910	22,2	710.230	43,8
Jawa Bali	3.933.370	44,2	542.120	3.391.250	44,4	1.669.600	49,2
Kalimantan	1.253.130	14,1	375.200	877.930	12,0	58.360	6,7
Sulawesi	982.410	11,0	124.270	858.140	11,7	414.290	48,3
NT & Maluku	566.100	6,4	67.050	499.050	6,9	180.060	36,1
Papua	131.520	1,5	65.060	66.460	0,9	66.460	100,0
Total	8.903.220	100,0	1.588.480	7.314.740	82,2	3.099.000	42,4

Kenyataannya
.Matrix JELAJAHI DUNIA MATRIX

Home Info Messaging Mobile Style Community Matrix Info My Matrix Language: English

Wednesday, 20 June 2007 16:48:30 Register | Login

LOGIN

Username:
 Password:

Register
 I forgot my password
 Resend Passkey
 Check Status
 Activate Account

MATRIX MMS

Message ID:

ONLINE

Crew : 22
 Hidden : 4
 Guest : 0
Total online : 26

Registered Users:
[adimaspuhito](#),
[aliprasetya](#), [ambars](#),
[byudi](#), [suninggara](#),
[dasar_sariudin](#), [drawhy](#),
[dwiapriwanto](#), [este](#), [qirivvia](#),
[harnandolukman](#), [igan](#),
[keimemilan](#),
[muahidin1980](#), [Ricke](#),
[Rudy P. sammy75](#),
[sunings](#), [tans_spaed](#),
[wraz_170](#), [WisToo](#), [who2](#)

[View Online Crew](#)

ECONOMY

Economy
 Thursday, 10 May 2007 11:03:39

Wapres: Tak Apa-apa Sawah Dijadikan Pabrik

Wapres Jusuf Kalla mendukung pengalihan sawah menjadi pabrik. Alasannya, pabrik bisa menyerap lebih banyak tenaga kerja ketimbang sawah.

Pernyataan tersebut dilontarkan Kalla saat peringatan ulang tahun Bulog ke-60 di Gedung Bulog, Jalan Gatot Subroto, Jakarta, Kamis (10/5/2007).

Kalla menjelaskan, dalam perjalanan sejarahnya, Indonesia hanya 1-2 tahun tidak impor beras.

"Ada dua alasan kenapa kita terpaksa impor beras. Pertambahan penduduk 1,5 persen per tahun dan yang kedua alih fungsi sawah mencapai 1,5 persen per tahunnya," jelas Kalla.

Ditambahkan Kalla, dari 7 juta lahan sawah, kurang lebih 100 ribu hektar sawah beralih fungsi tiap tahunnya. Menurutnya, itu disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang memerlukan rumah, pabrik dan jalan yang semuanya dibangun di atas lahan sawah.

"Itu tidak pernah jadi persoalan karena sawah itu maksimal hanya menyediakan lapangan kerja 4 orang per hektar. Sedangkan pabrik 200 orang per hektar. Jadi tidak apa-apa kita ubah. Karena kalau tidak, malah banyak orang yang menganggur," urainya.

Untuk mengganti area sawah yang beralih fungsi menjadi pabrik itu, menurut Kalla harus dilakukan perluasan dan diversifikasi. Namun menurut Kalla, untuk perluasan butuh infrastruktur pengairan, yang justru selama masa krisis belum pernah dibuat. "Untuk memeliharanya saja kadang susah," tegasnya.

Kalla menggarisbawahi, hal yang paling penting dilakukan saat ini adalah

Related News

- > [Harga Minyak Seperti Kolang Ikan](#)
2007-06-20 15:20:06
- > [IIMS Belum Seperti Gadis Cantik](#)
2007-06-20 15:19:15
- > [PMK Rekening Ular-Tak Ampuh](#)
2007-06-20 15:04:58
- > [Print Friendly Version](#)
- > [Comment this News](#)
- > [Send to Friend](#)

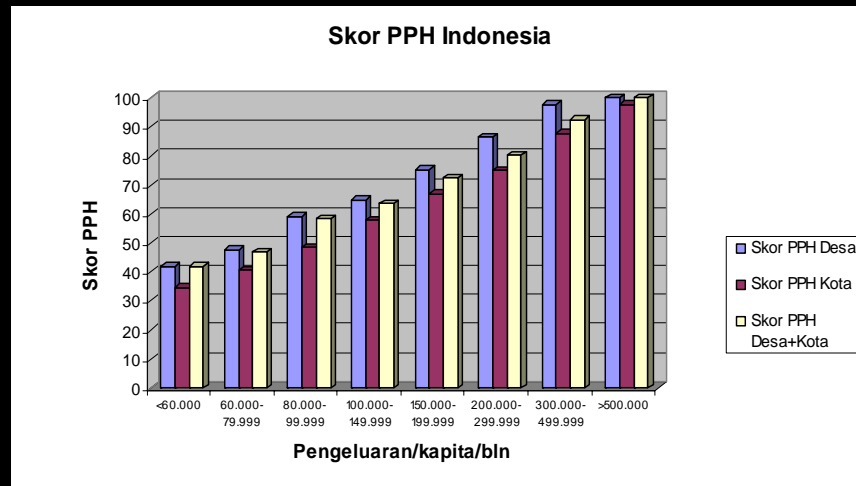
Konvergen vs Divergen

- Ilustrasi Konsumsi PPH = 100
- Konsumsi Beras 100 kg/kapita
- Saat ini 129 kg/kapita
- Langkah terpadu
- Bagaimana data dan kenyataannya ?

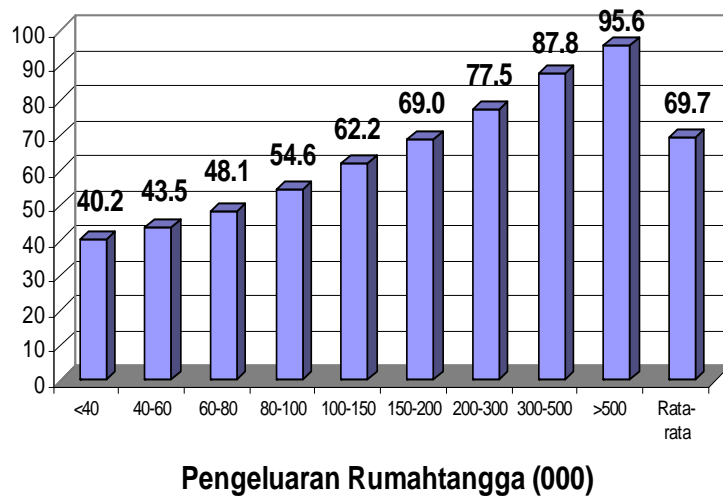


WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Diversifikasi dan Pendapatan



Mutu Gizi & Keragaman Pangan (Skor PPH) Diolah dar Susenas (2002)



**beras
m a h a l
obyekkan
g a g a l**

Perkuat
daya beli
dan
pendidikan

The image shows a hand holding a piece of corn on the left, and a table with various dishes on the right. The dishes include rice, meat, and vegetables.

Sangat Labil, contoh : Beras

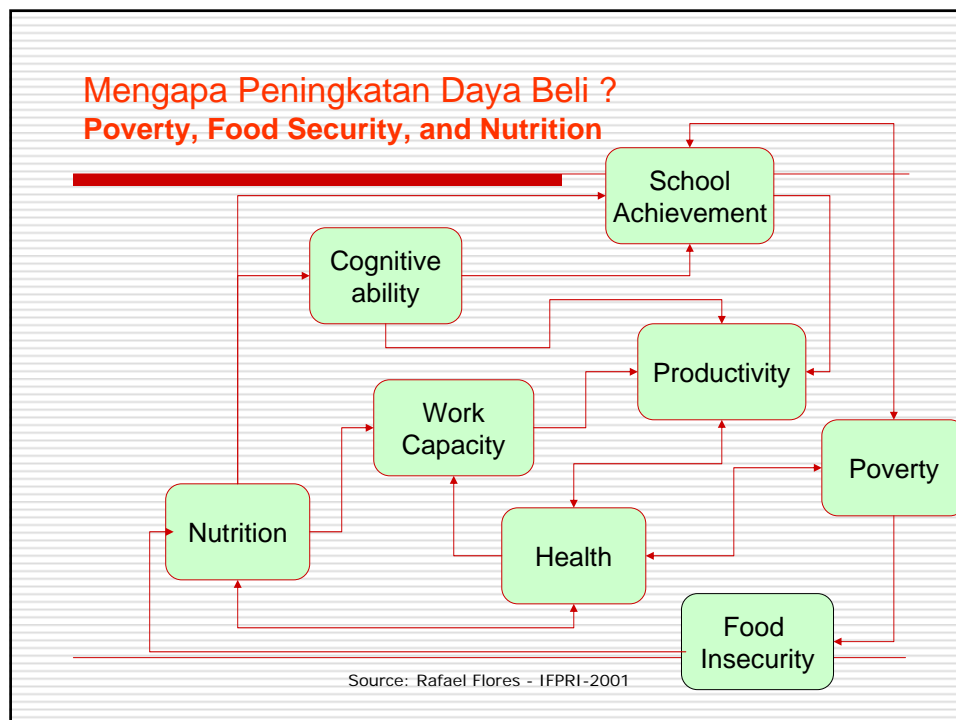
- Konvergen untuk Pemenuhan Asumsi
 - Konsumsi agar PPH = 100
 - Diversifikasi Pangan
 - Politik Ekonomi
 - Daya beli dan Pendidikan
 - Kenaikan Penduduk
 - Lahan tersedia
 - Teknologi tersedia
 - Kebijakan Mendukung



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Masalah Lain

Daya beli yang rendah, tidak ada akses ekonomi terhadap pangan

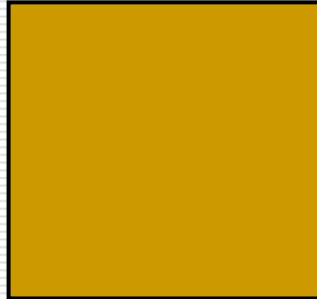


What are the Causes of Malnutrition?

Economists

- Slow GDP growth
- Low incomes

Two Views



Nutritionists

- Not enough calories or protein
- Poor nutrition knowledge
- Micronutrient deficiencies
- Infections

Tanda-tanda persoalan (1)

Year	Econ. Growth (%)	Poverty Rt (%)	Open Unempl. (Mill)
2000	4.92	19.1	5.8
2001	3.83	18.4	8.0
2002	4.38	18.2	9.1
2003	4.88	17.4	9.8
2004	5.13	16.7	10.3
2005	5.67	18.3	11.9
2006	5.48	17.75	10.93
Avg	4.90	17.98	9.41



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Tanda-tanda persoalan (2)

- Terjadi Pertumbuhan
- Dipicu oleh konsumsi
- Tidak cukup menyerap
 - Pertumbuhan kurang
 - Tidak Berkualitas
- Tergantung sektor penggeraknya



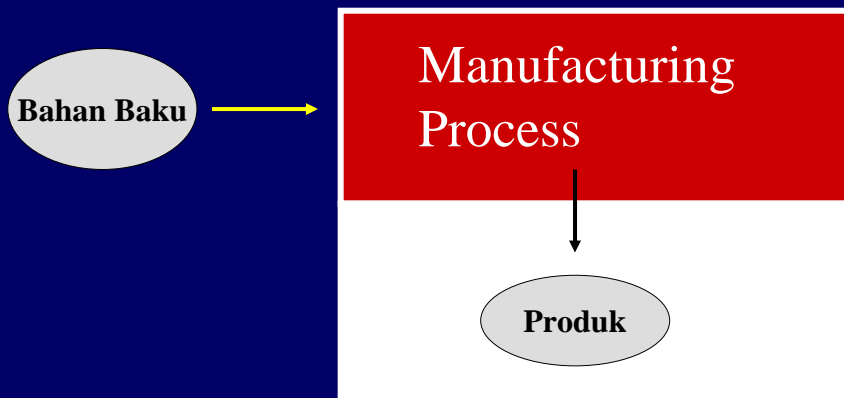
WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Bidang Usaha yang tumbuh



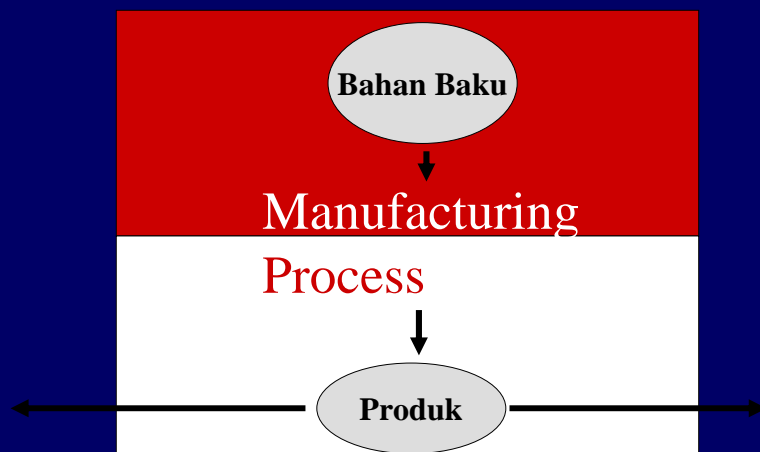
WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Atau



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Atau



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Mana yang dipilih ????

- Kebijakan yang memihak
- Pembangunan perdesaan = pembangunan pertanian + industrialisasi perdesaan
- Bagaimana caranya ?????



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Jadi

- Sumberdaya lokal dioptimalkan untuk ...
 - Menggerakkan ekonomi masyarakat
 - Peningkatan akses ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan income
 - Meningkatkan keragaman konsumsi
- Pro poor, pro growth, pro job, pro indigenous resources
- Peran Komunitas dan Pemerintah Daerah



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

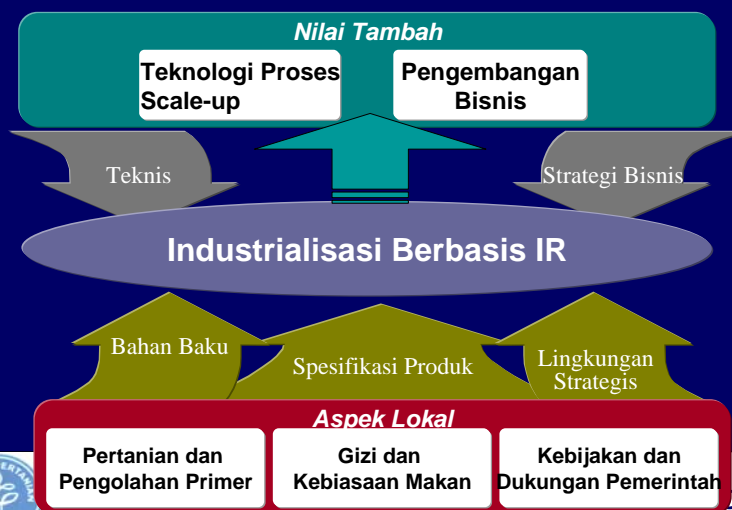
Indigenous Resources

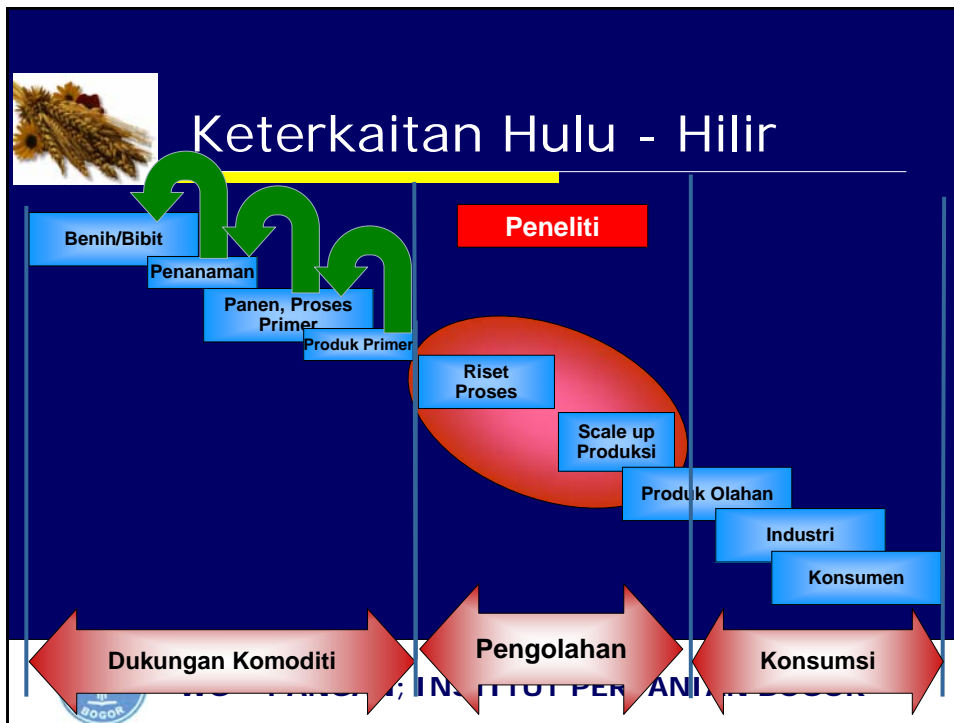
Set of *knowledge and technology* existing and developed in, around and by specific indigenous *communities (people)* in an specific area (*environment*)



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Kerangka Pikir RUSNAS DPP





Menggerakkan Ekonomi Masyarakat,
karena

- Terdapat nilai tambah
- Investasi dan modal kerja
- Diproduksi in-situ
- Menyerap tenaga kerja
- Menimbulkan pendapatan



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Menggerakkan Diversifikasi Pangan,
karena

- Menambah keragaman dan pilihan menu
- Sesuai dengan kebiasaan makan masyarakat
- Captive market dalam program pemerintah



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Bagaimana
mengembangkannya ?

Ketahui akar masalahnya

Apa Maksudnya ini ???



Strategi Pengembangan

Kebijakan Sosial, Politik dan Ekonomi yang Relevan

Masukan Ilmu dan Teknologi Pangan

Produk Bernilai Tambah

Pasar dan Konsumen

Fungsi Fasilitas Pemerintah

Industri



Peran serta masyarakat

IN BOGOR

Tahapan Praktis

- ❑ Analisis kegiatan dalam konteks kegiatan secara keseluruhan, terutama pada tingkat daerah
- ❑ Analisis pemangku kepentingan
- ❑ Analisis masalah dan situasi
- ❑ Perumusan akar masalah dan berbagai solusi alternatif
- ❑ Perumusan tujuan berdasarkan akar masalah
- ❑ Perumusan unit-unit pekerjaan yang harus dilakukan
- ❑ Penguraian teknis pekerjaan
- ❑ Analisis asumsi dan risiko serta contingency plan



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Pengalaman dan Pelajaran



WG – PANG

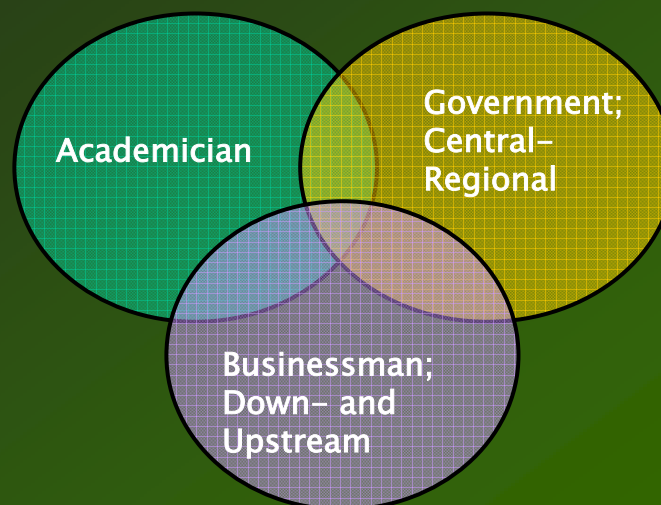
Pelajaran dan Pengalaman

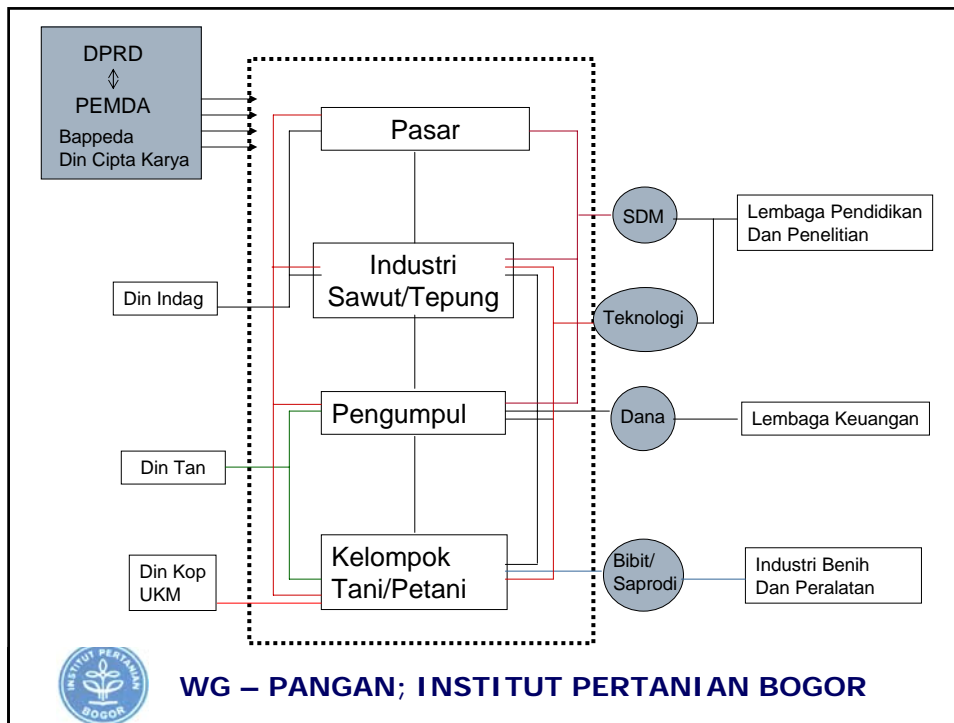
- Sinkronisasi kegiatan berbagai pihak
 - Dinas/intansi terkait
 - Swasta
 - Koperasi
 - dll
- Peran Penting Kepemimpinan Daerah
- Harus menjadi visi dan icon daerah



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Lesson learned; Role of ABG





Tataran Mikro

- Pelaksanaan secara terintegrasi di tingkat komunitas
 - Masukan IPTEKS yang sesuai
 - Penyelesaian masalah Teknis dan Manajerial
 - Exit Policy dengan luar komunitas
 - Penguatan Kapasitas



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Tataran Meso

- Kebijakan Fasilitas dan Proteksi dari Pemerintah Daerah
 - Mengintegrasikan berbagai dinas/sector
 - Kebijakan inkubatif yang mendukung



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Tataran Makro

- Kebijakan ekonomi yang mendukung dari pemerintah pusat
 - Kebijakan sektor keuangan yang mendukung masuknya kekayaan biodiversitas dalam rantai bisnis pangan di Indonesia
 - Kebijakan departemen teknis yang mendorong Pemda untuk memfasilitasi dan melindungi implementasi strategi Ketahanan Pangan yang berdaulat



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

9)Cocoa power 1.07/1.2kg(plastic jar)

[click for larger image](#)



[9\)Cocoa power 1.07/1.2kg\(plastic jar\)](#)

[Inquire Now](#)

[Add to Basket](#)

Model: -

Brand: ADM Cocoa Pte Ltd

Origin:

Category: [Food / Spices Seasonings](#)

Price: -

Min. Order: -

Faktor Penting Lain

- Rantai nilai produk yang inovatif
 - Membuka peluang baru (contoh MOCAF)
- Orientasi keuntungan jangka pendek vs jangka panjang
- Sosial dan Kelembagaan yang mendukung
- Masuk dalam agenda proses demokrasi



WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Jalan Pintas (**Jangan**) dianggap Pantas

Pelihara dan kedepankan akal sehat
Terima kasih

Bentuk Lain Divergensi





WG – PANGAN; INSTITUT PERTANIAN BOGOR